

MENINGKATKAN LITERASI PEMBELAJARAN MAHASISWA INTERNASIONAL UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG DENGAN *BLENDED LEARNING*

Arif Suryo Priyatmojo, Galuh Kirana Dwi Areni

Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Fakultas Bahasa dan Seni, UNNES

arifsuryo.unnes@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengenalkan *Blended Learning* kepada mahasiswa kelas internasional di Universitas Negeri Semarang. Dua mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah BPMPK dan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan di Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris dengan melibatkan satu kelas mahasiswa internasional Prodi Pendidikan Bahasa Inggris yang berjumlah 25 mahasiswa dengan bekerja sama dengan BPMPK yang menjadi mitra dengan memberikan supervisi, pendampingan dan evaluasi terhadap proses kegiatan pengabdian ini. Metode dalam kegiatan ini adalah dalam bentuk workshop atau pelatihan selama tiga pertemuan yang melibatkan tim pengabdian dan tim BPMPK. Kegiatan workshop memberikan materi pemanfaatan *Blended Learning* yakni bagaimana mahasiswa pendidikan Bahasa Inggris kelas internasional dapat memanfaatkan *Blended Learning* dalam kegiatan praktek mengajar ketika mereka terjun dalam kegiatan mengajar seperti PPL maupun dunia kerja. *Blended Learning* dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan satu Learning Management System yakni Edmodo. Dengan kegiatan ini diharapkan ada transfer ilmu terkait dengan ICT kepada mahasiswa internasional sehingga mereka dapat bersaing dalam era global.

Kata kunci: *blended learning, Edmodo, learning management system*

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris di perguruan tinggi terus berkembang melewati satu masa ke masa berikutnya. Pada satu masa kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris akan selalu berbeda dengan masa berikutnya. Ketika kita melihat sejarah pembelajaran Bahasa Inggris kita akan mengetahui beberapa model pembelajaran dari satu fase ke fase berikutnya (Richards, 2006). Fase 1, yakni pendekatan tradisional (*Traditional Aproach* – sampai akhir tahun 1960an). Dalam fase ini ada beberapa metode

pembelajaran Bahasa Inggris misalnya *Audiolingualism/ Aural-Oral Method* dan *Structural-Situational Approach/ Situational Language Teaching*. Fase 2 yakni Pembelajaran Komunikasi Bahasa Klasik (*Classic Communicative Language Teaching* – 1970an sampai 1990an) seperti *Direct Method* dan *Suggestopedia*. Walaupun tidak ada metode pembelajaran yang dianggap terbaik namun setiap metode selalu memiliki tempat dimasanya termasuk media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan pengajaran.

Pada abad ke-21 ini, kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris sudah mengalami banyak sekali perubahan dimana dosen tidak lagi menjadi sumber belajar namun sebagai fasilitator (*facilitator*). Mahasiswa juga sudah tidak menjadi objek pembelajaran lagi namun lebih sebagai subjek pembelajaran. Selain itu, mahasiswa juga tidak lagi menjadi *dependent learner* namun menjadi *independent learner*. Salah satu ciri dari mahasiswa yang menjadi subjek pembelajaran menurut Peters (2009) adalah kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan perkembangan jaman yang saat ini masuk pada era digital (*digital era*).

Pembelajaran pada era digital menuntut elemen-elemen pembelajaran yakni dosen, mahasiswa dan sarana prasarana untuk bersinergi dalam satu visi dan misi yang sama yakni menghasilkan suatu kegiatan pembelajaran yang independen dan menghasilkan luaran yang sesuai dengan perkembangan jaman (*digital citizenship*). *Digital citizenship* disini dimaknai sebagai subjek pembelajaran yang sudah beradaptasi dan berkembang sesuai tuntutan jaman yakni dapat menggunakan fasilitas atau produk teknologi untuk kegiatan pembelajaran Peters (2009).

Produk teknologi pada abad ke-21 dalam bentuk *mobile devices* yakni Smartphone seperti *Apple iPhone*, *Google Android*, *HTC One*, *Nokia Lumia*, *Samsung Galaxy*, *Sony Ericson*, dll. Selain itu juga ada tablet yang mencakup *Apple iPad*, *Google Nexus* atau *Microsoft Surface* (Robinson & Reinhart, 2014).

Dengan piranti *mobile devices* tersebut dengan disambungkannya dengan

internet maka akan tercipta suatu kegiatan pembelajaran digital yang dapat menciptakan sumber belajar (*learning material*). Pada awal munculnya *mobile devices* maka banyak sekali muncul produk-produk teknologi dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris. Awal munculnya produk teknologi adalah *Web 1.0*. Ini adalah generasi awal produk teknologi yang dipakai oleh dosen dan mahasiswa. Salah satu contoh produk *Web 1.0* adalah *blog*. Namun produk *Web 1.0* tidak begitu populer dan aplikatif dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris karena sifatnya yang pasif dimana kegiatan pembelajaran bersifat satu arah (*one-way learning*). Mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris hanya sebagai *users* menggunakan *Web 1.0* (Sachs & McHaney, 2016). Sehingga saat ini *Web 2.0* lebih mendominasi pemakaiannya dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris. Salah satu yang paling menonjol adalah adanya pembelajaran dua arah (*two-way learning*) antara dosen dan mahasiswa. Produk dari *web 2.0* antara lain *social media*, *wiki*, dan *learning management system*. *Blended Learning* sedang menjadi trend pada abad digital saat ini dimana aplikasi ini digunakan oleh guru dan dosen sebagai media pengelolaan kelas secara online yang tidak hanya sebagai portal manajemen namun juga aplikasi pembelajaran yang komunikatif (*two-way learning*). Didalam aplikasi ini tersedia berbagai macam fitur pembelajaran dari materi belajar, tugas, penilaian bahkan feedback. Contoh satu aplikasi *Blended Learning* adalah *Edmodo*.

TINJAUAN PUSTAKA

Edmodo

Edmodo merupakan platform pembelajaran berbasis jejaring sosial yang diperuntukan untuk pengajar, peserta didik sekaligus orang tua. Edmodo pertama kali dikembangkan pada akhir tahun 2008 oleh Nic Borg dan Jeff O'hara. Edmodo sendiri bisa dibilang merupakan program e-learning yang menerapkan sistem pembelajaran yang mudah, efisien sekaligus lebih menyenangkan. Edmodo menjadi salah satu jaringan sosial yang paling cepat berkembang di tahun 2011 awal, terbukti dengan adanya sekitar 1 juta pengguna di dalamnya. Hanya beberapa bulan kemudian, pengguna bertambah menjadi 7 juta orang dan akhirnya pada tahun 2015, terdapat 50 juta pengguna Edmodo yang berasal dari berbagai belahan dunia.

Edmodo sangat membantu dalam proses pembelajaran. Edmodo menyediakan cara yang aman dan mudah untuk membangun kelas online berdasarkan pembagian kelas. Desain tampilan yang dimiliki Edmodo hampir sama dengan desain tampilan Facebook. Dengan Edmodo, pengajar dapat mengirim nilai, tugas, maupun kuis untuk peserta didik dengan mudah.

Manfaat Edmodo di Kelas

1. Kelas yang Kondusif

Tidak ada orang luar yang bisa masuk dan melihat kelas virtual yang dibuat oleh seorang guru tanpa mendapat kode khusus dari guru yang bersangkutan. Jadi tidak ada orang asing yang bisa masuk kedalam group tanpa ijin dosen.

2. Mengadakan Penilaian Setiap Saat

Guru bisa memulai pertanyaan, menaruh foto atau video, menaruh presentasi bahan ajar, yang kesemuanya bebas untuk diunduh oleh siswa dan dikomentari. Dengan di postnya setiap file ke group, siswa bisa kembali kapan saja untuk mengulang materi yang diberikan gurunya, bahkan PR bisa diberikan melalui edmodo. Murid juga bisa mengumpulkan PR nya lewat edmodo, tinggal unggah saja. Edmodo juga memungkinkan guru menaruh bahan ajar yang sangat berguna bagi siswa yang tidak masuk atau berhalangan saat melakukan tatap muka.

3. Nilai Lebih Transparan

Guru bisa menaruh nilai dari pekerjaan siswa sebagai acuan bagi siswa. Siswa yang pendiam bisa bebas berkata-kata dan berpendapat tanpa khawatir dipermalukan, sementara si anak tipe aktif bisa posting pertanyaan kapan saja asal ia terhubung dengan internet.

Kelebihan Edmodo

1. Tampilan Sederhana

Edmodo mengadaptasi tampilan Facebook sehingga terlihat familiar bagi pengguna internet. Jadi bagi pengguna pemula tidak perlu khawatir kesulitan mengoperasikan Edmodo

2. Compatibility

Edmodo mendukung Edmodo mendukung preview berbagai jenis format file seperti: pdf, pptx, html, swf dan sebagainya

3. Aplikasi

Edmodo tidak hanya dapat diakses dengan menggunakan PC (laptop / desktop) tetapi juga bisa diakses dengan menggunakan gadget berbasis Android OS.

4. Sudah Terintegrasi dengan Google

Sekarang bisa login menggunakan akun Google anda, yaitu melalui akun Gmail anda.

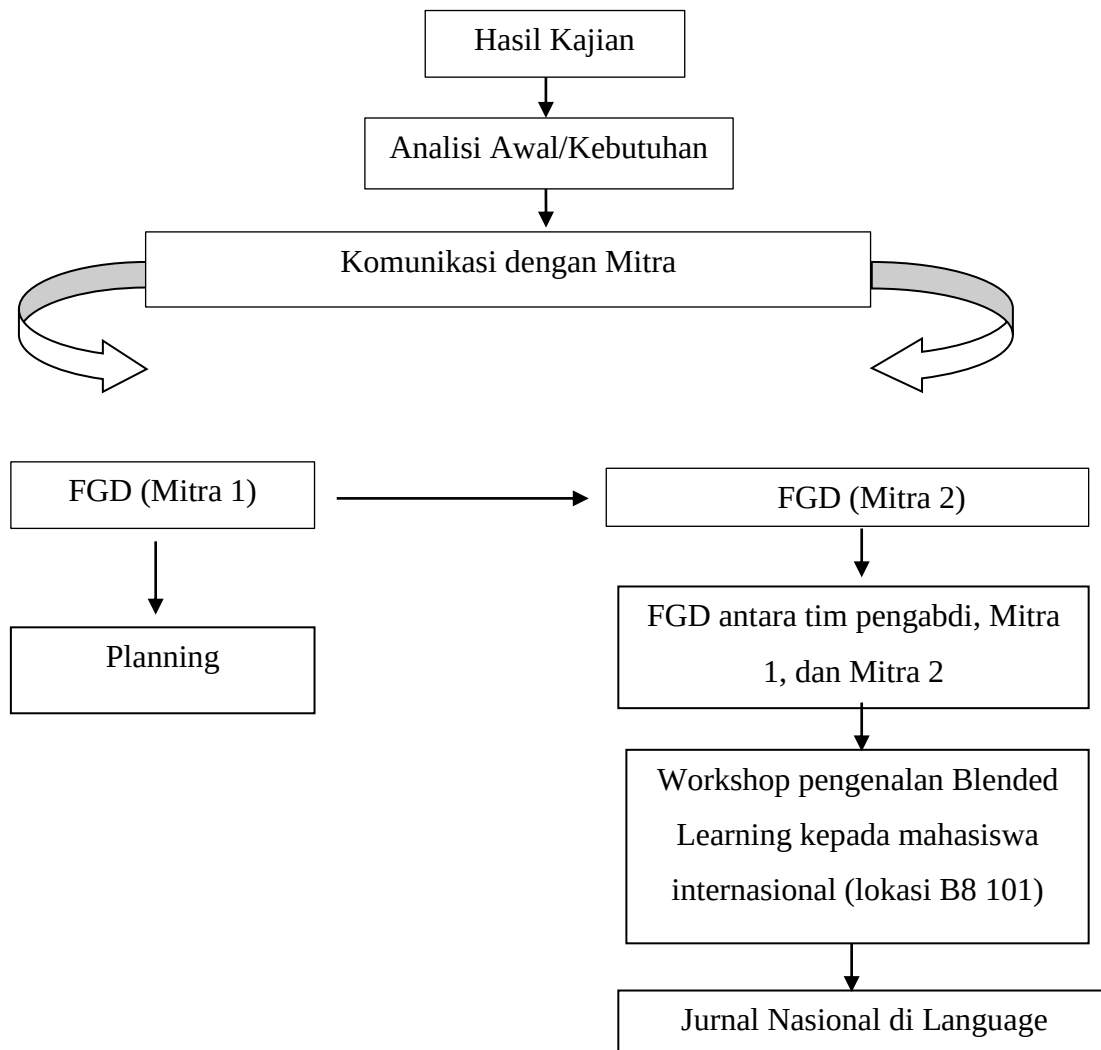
5. Pesan ke Pengajar

Didalam Edmodo tersedia fitur untuk mengirimkan pesan individu ke Pengajar.

6. Group

Pembuatan group yang mudah berdasarkan kelas atau mata pelajaran yang diinginkan

METODOLOGI



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan selama 3 kali (5 Juli, 12 Juli dan 19 Juli 2019) yang melibatkan tim pengabdian, mahasiswa kelas internasional dan Tim BPMPK. Kegiatan dilaksanakan di ruang B8 101

Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Berikut ini adalah hasil yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian ini:

1. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama tiga kali pertemuan di Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris ruang B8 101;

2. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa kelas internasional Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris;
3. Kegiatan melibatkan Tim BPMPK sebagai tim profesional yang memberikan supervisi kegiatan;
4. Kegiatan berupa pengenalan *Blended Learning* dengan satu aplikasi *Learning Management System*;

Edmodo merupakan web 2.0 yang mudah digunakan oleh setiap orang, baik oleh pengajar, peserta didik maupun orang tua. Dengan menggunakan media Learning Management System ini, peserta didik menjadi lebih tertarik dan lebih senang pada pembelajaran karena Edmodo merupakan media yang efektif dan sangat menarik. Pengajar juga jadi lebih mudah dalam memberikan tugas dan pengumpulannya. Berikut ini adalah bahasan tentang Edmodo:

1. Jaringan Edmodo aman dan tertutup. Peserta didik tidak perlu memasukkan informasi pribadi dalam profil. Selain itu, lebih aman bagi pengajar untuk melihat segala sesuatu yang siswa lakukan;
2. Gratis dan menyediakan berbagai referensi yang gratis juga;
3. Edmodo menyediakan fitur yang memungkinkan penggunaannya berbagi media digital seperti blog, link, video, dokumen, catatan, presentasi, dan media lain melalui attachment;
4. Edmodo dapat diakses pada perangkat *mobile devices*;
5. Pengajar dapat memperluas jaringan pembelajaran pribadi. Pengajar juga dapat terhubung ke pengajar lain di

- Edmodo yang digunakan dalam pengembangan pribadi;
6. Ramah lingkungan karena menghemat penggunaan kertas (*paperless*);
7. Peserta didik memiliki audiens yang melihat pekerjaan mereka;
8. Kalender menyimpan semua pekerjaan rumah yang diselenggarakan untuk pengajar dan peserta didik. Ketika ada item yang tertunda di kalender, Edmodo akan menyoroti tanggal tersebut bahwa ada jadwal;
9. Dapat meningkatkan konektivitas dengan peserta didik dari instansi, negara, atau budaya yang berbeda;
10. Pengajar dapat memberikan instruksi yang berbeda dengan menciptakan kelompok-kelompok kecil;
11. Pengajar dapat memberikan "Badges" kepada siswa sebagai penghargaan;
12. Orang tua dapat tetap terhubung dengan melihat pekerjaan dan nilai peserta didik;
13. Orang tua dan pengajar dapat saling mengirim pesan;
14. Peserta didik dapat mengunggah pekerjaan rumah mereka;
15. Fitur keamanan menjadikan akses ke Edmodo hanya untuk orang yang memiliki izin dalam komunitas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kita berada pada era digital hasil dari perubahan landasan teori behaviorisme menuju konstruktivisme;
2. Mahasiswa era saat ini sudah memiliki literasi teknologi yang cukup baik, namun perlu arahan dan

pendampingan sehingga mereka dapat memanfaatkan teknologi untuk kegiatan pembelajaran;

3. Guru masa depan (global teachers) dituntut pemahaman dan ketrampilan dalam menggunakan teknologi untuk kegiatan pembelajaran.

Saran

1. Era digital saat ini menuntut para mahasiswa untuk selalu beradaptasi dengan perubahan jaman termasuk perubahan cara, teknik dan metode pembelajaran;
2. Dosen dan mahasiswa perlu belajar tentang perubahan teori pembelajaran behaviorism menuju konstruktivisme sehingga selalu dapat beradaptasi;

DAFTAR PUSTAKA

- Bruner, J. 1990. *Acts of meaning*. Cambridge: Harvard University Press.
- Haynes, D. 1997. *Mentoring flexible approaches to staff development: A case study from New Zealand*. London: Kogan Page Limited.
- Jeffries, C., dkk. 1990. *The A-Z of Open Learning*. Cambridge: National Extension College.
- Joni, A. 2013. *Ulasan tentang Skype*. Dipetik Maret 19, 2016, dari <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:http://mixereverything.blogspot.com/2013/04/ulasan-tentang-skype.html>
- McHaney, R.W. & Sachs, D. 2016. *Web 2.0 and Social Media: Business in A Connected World*. BookBoon.
- Muhammad, A. M. 2014. *Tutorial Menggunakan Glogster*. Retrieved May 10, 2016 from <http://5302414012.blogspot.co.id/2014/11/menggunakan-glogstercaramenggunakan.html>
- Peters, L. 2007. Meeting the needs of the vulnerable learner: The role of the teacher in bridging the gap between informal and formal learning using digital technologies. In T. Willoughby & E. Wood (Eds.) *Children's learning in a digital world*. Hoboken, NJ: Wiley-Blackwell.
- Peters, L. 2009. *Global Education: Using Technology to Bring the World to Your Students*. Washington: ISTE.
- Piaget, J. 1972. *The principles of genetic epistemology*. London: Routledge & Kegan Paul
- Richards, J.C. 2006. *Communicative Language Teaching Today*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Robinson, R. & Reinhart, J. 2014. *Digital Thinking and Mobile Teaching*.
- Smith, J. D., & Jones, R. L. 2015. *Let's Get Social: The Educator's Guide to Edmodo*. London: ISTE
- Wise, P. 2012. *Glogster in the Classroom*. Retrieved May 10, 2016 from <https://sites.google.com/site/patriciaglogsterintheclassroom/home/advantages-and-disadvantages>
- Yue, F. 2015. Student engagement in the use of instant messaging communication in flexible education. *Communications in Computer and Information Science*, 494, 1-8

PROSIDING SEMINAR NASIONAL DMI

<http://www.makeuseof.com/tag/edmodo-social-network-teachers-students/>
<https://en.wikipedia.org/wiki/Edmodo>
<https://edmodo-in-the-classroom.wikispaces.com/Benefits>

<https://sboczek.wikispaces.com/Edmodo+Case+Study>
<https://wiki.itap.purdue.edu/display/INSITE/Edmodo+Research+Page>
<http://unnes.ac.id/berita/unnes-kembangkan-model-perkuliahan-internasional/>